

SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH PAKEL YOGYAKARTA



Oleh:

SITI MUJAYANAH
NIM: 1420411034

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH PAKEL YOGYAKARTA



Oleh:

SITI MUJAYANAH
NIM: 1420411034

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mujayanah, S.Pd.I
NIM : 1420411034
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang menyatakan



Siti Mujayanah
NIM: 1420411034

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mujayanah, S.Pd.I
NIM : 1420411034
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang menyatakan



Siti Mujayanah
NIM: 1420411034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas IV SD.
Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Nama : Siti Mujayanah, S. Pd.I.
NIM : 1420411034
Jenjang : Magister
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 27 Juni 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M. Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

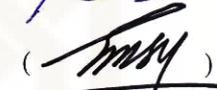
Tesis berjudul : Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa kelas IV SD.
Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Nama : Siti Mujayanah, S. Pd.I.
NIM : 1420411034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

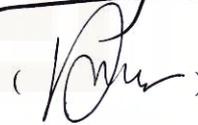
Ketua Sidang Ujian/Penguji : Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.



Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.



Penguji : Dr. Maemunah, M. Ag.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juni 2016

Waktu : 09.30 WIB

Hasil/Nilai : 89 (A-)

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis yang berjudul:

**SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PAKEL YOGYAKARTA**

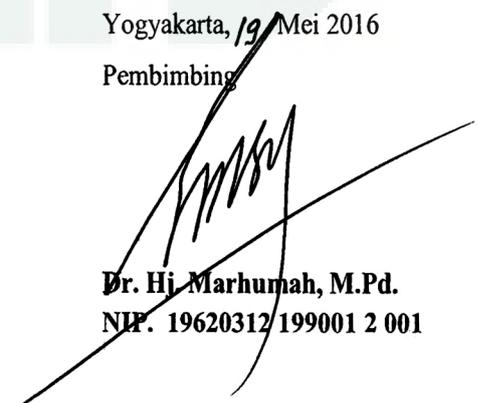
Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Mujayanah, S.Pd.I
NIM : 1420411034
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2016
Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

ABSTRAK

Siti Mujayanah. Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muh Pakel Yogyakarta. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pembentukan karakter bagi setiap manusia merupakan kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, kebiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan akhlak seseorang. Hal yang unik dari sekolah tersebut ialah, SD Muh Pakel termasuk sekolah swasta yang memiliki manajemen yang baik dalam mengelola pendidikan, sehingga akreditasi yang dimilikipun sangat memuaskan, selain kualitas sekolah yang bagus, biaya pendidikannya pun tergolong terjangkau dan sistem pendidikan yang diterapkan adalah sistem *full day school* yang banyak membantu orang tua. Berdasarkan latar belakang, penulis melakukan penelitian di dengan subjek penelitian kelas IV dengan alasan karena kelas IV sudah melampaui masa pendidikan dengan sistem *full day school* selama 1 tahun. Sehingga penulis ingin melihat dan meneliti perkembangan pembentukan karakter siswa yang sudah mengikuti program sistem *full day school* tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam tesis ini adalah bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter dalam sistem *full day school* serta bagaimana keberhasilan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa SD Muh Pakel Yogyakarta serta apa faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan pemilihan data kemudian penyajian data dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, proses pembentukan karakter siswa dilakukan dengan program sekolah yang meliputi kegiatan rutinitas yang terdiri dari kegiatan keagamaan yang meliputi shalat berjamaah, *qi'roah wa tahfidz quran*, serta kegiatan agama lainnya, kegiatan ketertiban meliputi berangkat sekolah, dan piket kelas kemudian kegiatan pembelajaran yang meliputi tertib belajar, pelaksanaan ujian dan menjaga kebersihan kelas, selanjutnya melalui kegiatan spontan seperti kebiasaan senyum dan salam, mengucapkan permisi dan terima kasih. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembentukan karakter tersebut, yaitu metode keteladanan yang sering digunakan untuk membimbing siswa agar selalu melakukan hal yang baik. Kemudian metode pembiasaan yang sering digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Dan yang terakhir metode nasihat yang digunakan untuk menasihati siswa yang melakukan hal yang kurang baik dan memberi motivasi agar siswa dapat merubah perilakunya.

Kedua, keberhasilan pembentukan karakter melalui sistem *full day school* ditunjukkan dengan tercapainya beberapa tujuan pendidikan yang telah dirancang oleh sekolah. Kemudian ditunjukkan dengan terbentuknya nilai-nilai karakter sebagai berikut religius, kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan dan tanggungjawab. *Ketiga*, faktor yang mendukung ialah fasilitas yang memadai, peran guru dan wali kelas serta orang tua, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keadaan orang tua, kebiasaan lupa dan kurangnya menghargai waktu.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, *Full Day School*

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

مسند أحمد: صحيح

Dari Jabir bin Samurah radiyallahu 'anhu; Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam
bersabda: **Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah
yang paling baik akhlaknya.**

[Musnad Ahmad: Sahih]

Persembahan

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Syukur alhamdulillah senantiasa kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ Sistem *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. Tesis ini disusun untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Pembimbing yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya tesis ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi dan mendukung sehingga cepat terselesainya tesis ini.
5. Kepala Sekolah ibu Menik Kamriana, S.Ag, Guru dan segenap Karyawan SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta yang membantu dan mendorong dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap Siswa-siswi SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis sehingga cepat terselesainya tesis ini.
7. Orang tua tercinta bapak Suparto dan ibu Sutinah beserta bapak Sucipto dan Ibu Kusmarti yang telah memberikan kesempatan kuliah serta senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, materi dan doanya selama ini.
8. Suami tercinta Slamet Untung Setiyono, S.Pd.I., M.SI yang selalu mendukung dan memotivasi untuk terselesainya tesis ini.
9. Adik-adik tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan di program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung dalam proses penyusunan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan, diterima oleh Allah sehingga menjadi ladang amal untuk mendapatkan rahmat dan ridhoNya. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang menyatakan



Siti Mujayanah

NIM: 1420411034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. TelaahPustaka.....	9
E. MetodePenelitian.....	13
F. SistematikaPembahasan.....	20
BAB II :SISTEM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DAN TEORI PEMBENTUKAN	
KARAKTER.....	22
A. Kajian Konseptual Tentang Sistem <i>Full Day School</i>	22
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	22
2. Tujuan <i>Full Day School</i>	24
3. Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	26
B. KajianKonseptual Tentang Pembentukan Karakter.....	28
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	28
2. Strategi Pembentukan Karakter.....	33
3. Metode Pembentukan Karakter.....	37
4. Nilai-Nilai Karakter.....	40
5. Penilaian Keberhasilan Pembentukan Karakter.....	48
BAB III: GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH PAKEL	
YOGYAKARTA.....	57
A. LetakGeografis.....	57
B. SejarahSingkatBerdirinya SD MuhammadiyahPakel Yogyakarta.....	59

C. Tujuan Pendidikan	62
D. Visi dan Misi	62
E. Struktur Organisasi	63
F. Sarana Prasarana	64
G. Daftar Guru dan Karyawan	68
H. Mengenai Siswa	70

BAB IV : SISTEM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PAKEL YOGYAKARTA	72
A. Proses Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Melalui Sistem <i>Full Day School</i>	72
1. Perencanaan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa	72
2. Proses Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa	77
a. Kegiatan Rutinitas	78
b. Kegiatan Spontan	96
c. Metode Pembentukan Karakter	102
B. Keberhasilan Sistem <i>Full Day School</i> Dalam Pembentukan Karakter Siswa	108
1. Hasil Dari Tercapainya Tujuan Pendidikan Sekolah	108
2. Nilai-Nilai Yang Terbentuk Melalui Sistem <i>Full Day School</i>	113
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Karakter	142
1. Faktor Pendukung	143
2. Faktor Penghambat	144
BAB V: PENUTUP	147
A. Simpulan	147
B. Saran-saran	150
C. Kata Penutup	151

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan PPK 41

Tabel 2 : Nilai-Nilai Karakter Yang Terbentuk Melalui Sistem *Full Day School*... 113



DAFTAR BAGAN

Tabel1: Hubungan Teori Karakter.....	56
Tabel2 : GambarStrukturSekolah	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membangsat”.¹ Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya suatu karakter, maka lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para peserta didiknya bisa menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral dan degradasi moral bangsa. Dewasa ini kenakalan remaja berkembang begitu luas sehingga banyak terjadi perbuatan-perbuatan asusila yang terjadi seperti masih banyak perkelahian anak sekolah, pencurian, pembunuhan, penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain. Akibatnya perbuatan-perbuatan tersebut menimbulkan keresahan didalam keluarga, sekolah dan masyarakat.² Dan faktor yang mendominasi terjadinya kemerosotan di atas adalah karena kurangnya pemahaman dan penghayatan

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 1.

² Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 7.

terhadap akhlak, semakin hilangnya nilai-nilai agama dalam kehidupan dan semakin deras arus pengeseran atau dekadensi moral yang terjadi dikalangan masyarakat secara umum serta hilangnya loyalitas terhadap islam.³

Dalam hal ini pembentukan karakter bagi setiap manusia adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, membiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan perbaikan karakter seseorang. Berbagai kerusakan dan kejahatan yang telah terjadi sampai saat ini akibat manusia tidak lagi memegang dan mengamalkan akhlak yang baik sehingga semakin merosot akhlaknya.⁴ Ditambah lagi kurangnya perhatian masyarakat islam sendiri terhadap pendidikan atau pembentukan karakter anak sejak dini.

Moralitas merupakan faktor yang esensial. Oleh karena itu, dapat dibayangkan betapa rusaknya generasi bangsa manakala moralitas atau karakter yang dimiliki generasi banyak saat ini mulai menurun. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya pembentukan karakter mulai sejak dini agar kelak anak dapat mengetahui mana perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.

Maka peran aktif dan kreatif guru sangat dituntut untuk dapat menunjang pembelajaran PAI terutama pembentukan karakter peserta didik, semua itu dapat dilakukan melalui keteladanan dan praktek nyata di lingkungannya. Tanggungjawab dalam menyiapkan generasi yang akan datang

³ Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 62-63.

⁴ Alwan Khoiri Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hlm. 131.

harus dipikirkan dan direncanakan secara matang oleh seorang guru dan orang tua agar terlahirlah generasi yang unggul dan berpendidikan.

Oleh sebab itu, pembentukan karakter perlu diupayakan dan diimplementasikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan kemendiknas, secara psikologi pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi manusia (kognitif, afektif dan psikomotorik).⁵ Dengan demikian implementasi pembentukan karakter dirasa sangat penting dalam rangka pembinaan generasi bangsa melalui lembaga pendidikan yang menggunakan berbagai upaya untuk menerapkannya. Salah satunya lembaga pendidikan yang mengadakan program belajar sehari penuh bagi peserta didiknya atau yang sering dikenal dengan sebutan *Full Day School*. Program ini bertujuan untuk membina akhlak dan membentuk kerakter yang baik pada peserta didiknya. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan saja akan tetapi juga disertai pembentukan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang baik dan berakhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Full Day School adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia. Program ini merupakan sebuah model pendidikan alternatif, di mana peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dan proses beribadah. Dengan tersedianya waktu yang cukup lama dilingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan yang mandiri, dan

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. Vii.

menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Program tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya yang melakukan proses pembelajaran setengah hari yaitu mulai dari pukul 7:00 sampai 12:00. Selain itu peserta didik di sekolah hanya belajar pengetahuan saja tanpa diimbangi dengan pembiasaan seperti shalat berjamaah, disiplin makan dan pembiasaan sopan santun. Sepulang sekolah mereka pun menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya dilingkungannya, sehingga pengawasan orang tua pun tidak maksimal dikarenakan banyak dari orang tua yang disibukan dengan pekerjaan. Dari pergaulan yang kurang pengawasan orang tua itulah dikawatirkan peserta didik akan meniru perilaku-perilaku atau perbuatan yang tidak seharusnya mereka contoh.

Oleh sebab itu, *full day school* pada saat ini memang dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak antara lain *pertama* bagi kalangan orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan control atas anak-anak mereka. *Kedua* kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, penggunaan obat-obat terlarang dll. *Ketiga* dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka.⁶ Sebagai program yang tergolong baru, *full day school* merupakan suatu sistem yang masih asing bagi

⁶ Laila Sa'adah, "Pembelajaran Interaksi Sosial dalam Full Day School" dalam <http://apikdw.wordpress.com>, diunduh pada tanggal 16 Desember 2015, jam 21:00

beberapa sekolah karena baru sedikit yang menggunakan program tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Salah satu sekolah yang menerapkan program tersebut adalah SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta.

Hal yang unik dari sekolah tersebut ialah, walaupun berada di daerah yang tidak tergolong perkotaan, sekolah tersebut berkembang dengan pesat. Selain itu SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta adalah sekolah swasta yang memiliki manajemen yang baik dalam mengelola pendidikan, sehingga akreditasi yang dimilikipun sangat memuaskan. Oleh sebab itu minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut setiap tahunnya meningkat, selain kualitas sekolah yang bagus, biaya pendidikannya pun tergolong terjangkau dan sistem pendidikan yang diterapkan adalah sistem *full day school* yang banyak membantu orang tua.

Pada umumnya sekolah dasar hanya memiliki jam pembelajaran agama yang sangat minim, oleh karena itu dengan adanya sistem *full day school* dapat membantu penambahan materi keagamaan dan kegiatan keagamaan serta proses pembentukan karakter sejak dini pada peserta didik. Dengan adanya perpanjangan jam di sekolah, guru dapat lebih lama dalam membentuk karakter siswa dan orang tua akan lebih tenang jika putra-putri mereka dapat lebih banyak belajar dan menghabiskan waktu dengan kegiatan sekolah. Hal tersebut dikarenakan keawatiran terhadap maraknya kemerosotan moral dan karakter yang sudah mulai meluas dikalangan peserta didik baik dari sekolah dasar dan seterusnya.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakel Yogyakarta, sudah cukup lama membiasakan peserta didiknya melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al- Quran, shalat dhuha, hafalan surat-surat pendek dan shalat fardhu berjamaah di masjid. Dari aktifitas tersebut peserta didik secara perlahan-lahan akan memiliki perilaku-perilaku yang baik sehingga pengaruh dari lingkungan sekolah yang kurang mendidik seperti berkata kasar, mengejek teman dan ramai di kelas dapat diminimalisir. Dengan sistem *full day school* yang diterapkan siswa dapat terkontrol dalam bertingkah laku. Selain itu, juga ada pengawasan dan pantauan guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tapi juga membiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.⁷

Adapun latar belakang berdirinya *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta yaitu untuk membantu peserta didik dalam belajar dan membantu pembentukan karakter atau kepribadian siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran berbasis karakter dengan menyesuaikan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan tidak membosankan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun ketertarik penulis untuk melakukan penelitian tersebut adalah *pertama*, masih banyaknya lembaga pendidikan yang belum dapat mencetak

⁷ Hasil wawancara sekilas dengan Menik Kamriana, S. Pd selaku kepala sekolah, pada tanggal, 19 Oktober 2015 pukul 07: 10 di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta.

generasi yang memiliki karakter yang baik, hal tersebut dapat dilihat bahwa masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, bersikap tidak sopan dan berkata kasar serta perilaku-perilaku yang kurang baik. *Kedua*, lembaga pendidikan yang masih memiliki keperhatian besar terhadap kemerosotan moral dan keterkikisan karakter yang ada pada peserta didik dengan mengadakan penambahan jam pembelajaran melalui sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa-siswi mulai dari dini. *Ketiga*, keresahan masyarakat terhadap perilaku-perilaku generasi bangsa yang semakin hari tidak menunjukkan akhlak mau pun karakter yang baik, sehingga lembaga pendidikanlah awal dari pembentukan karakter dan pencegah kemerosotan moral.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan subjek penelitian kelas IV SD Muhammadiyah Pakel dengan alasan karena kelas IV sudah melampaui masa pendidikan dengan sistem *full day school* selama satu tahun. Sehingga penulis ingin melihat dan meneliti perkembangan pembentukan karakter siswa khususnya pada kelas IV yang sudah mengikuti program sistem *full day school* tersebut. Karena pada dasarnya lembaga pendidikan dengan sistem *full day school* adalah salah satu alternatif dan usaha sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan karakter Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah pada sasaran kajian, maka penulis perlu merumuskan fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter dalam sistem *full day school* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan program sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung proses pembentukan karakter dalam sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembentukan karakter dalam sistem *full day school* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?
 - b. Untuk mengetahui keberhasilan program sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta?
 - c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung proses pembentukan karakter dalam sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

a. Bersifat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengintegrasikan pembentukan karakter dalam penerapan sistem *full day school*.

b. Bersifat Praktis

1. Bagi guru, sebagai sumbangan bagi para guru di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta untuk membantu dalam pembentukan karakter peserta didik dalam penerapan sistem *full day school*.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas supervisi dan mengambil keputusan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam penerapan sistem *full day school*.
3. Bagi Kemenag, sebagai rujukan dalam menentukan kurikulum pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Dalam penulisan tesis ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa tesis dan tesis yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam tesis ini agar bisa memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan

penulis paparkan, dan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun tesis yang berkaitan tersebut adalah:

1. Habib Hudatul Umam mahasiswa prodi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Manajemen Strategi Program Full Day School MTsN Model Kebumen I. Hasil *tesis* ini menyimpulkan bahwa suatu sekolah yang menerapkan sistem FDS haruslah memiliki manajemen yang baik agar program yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Setelah dilakukan penelitian manajemen strategi dalam program FDS di sekolah tersebut sudah terbilang baik karena proses pembelajaran dalam sistem FDS dapat berjalan dengan lancar dan para peserta didik sangat nyaman dan menikmati proses pembelajaran tersebut.⁸
2. Annisa Kurnia Wardani mahasiswa Prodi Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2015 dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Sekolah Full Day School Di Sd Islam Al Firdaus Magelang”. Penelitian *tesis* ini difokuskan pada pelaksanaan manajemen pendidikan sekolah full day school telah berjalan efektif dengan menggunakan pedoman manajemen seperti perencanaan, organisasi, tindakan dan pengawasan dan hambatan pelaksanaan manajemen pendidikan sekolah

⁸ Habib Hudatul Umam “Manajemen Strategi Program Full Day School MTsN Model Kebumen I”, *Tesis*, prodi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

full day school ialah faktor kesediaan dana, personalia dan sarana prasarana.⁹

3. Wahidun, mahasiswa prodi pendidikan islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Terpadu Dengan Sistem Full Day School: Study Kasus Di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta”. Hasil *tesis* ini menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum terpadu sangatlah diperlukan karena sistem full day school sangatlah berbeda jauh dengan sistem pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Sistem FDS memiliki banyak program yang dilaksanakan disekolah dengan waktu pembelajaran yang cukup panjang dibanding dengan sekolah biasa sehingga diperlukan manajemen pengembangan kurikulum terpadu yang maksimal agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.¹⁰
4. Miah Mu’minatun mahasiswa Prodi Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Kurikulum Sistem Full Day School MI Ma’arif Grabag I Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”. Hasil *tesis* ini menunjukkan bahwa sekolah mengembangkan kurikulum *integrated* yakni perpaduan antara kurikulum Diknas, Kemenag dan yayasan Nahdatul Ulama. Dalam pengembangan ini

⁹ Annisa Kurnia Wardani, “Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Sekolah Full Day School Di Sd Islam Al Firdaus Magelang”, *Tesis*, Prodi Tarbiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, pascasarjana Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2015.

¹⁰ Wahidun, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Terpadu Dengan Sistem Full Day School: Study Kasus Di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta”, *Tesis*, prodi pendidikan islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

pendidik memiliki kewajiban dalam memadukan kurikulum yang ada dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif.¹¹

5. Ahmad Zainuri, Mahasiswa prodi pendidikan islam konsentrasi pendidikan agama islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “Study Evaluatif Sistem Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”. Hasil *tesis* ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter dalam sistem *boarding school* dirasa sangat efektif sebab dalam sitem tersebut siswa dapat dipantau secara intensif oleh para pengurus asrama, sehingga perilaku atau karakter yang dimiliki para peserta didik pun dirasa sudah sangat baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Walaupun demikian ada beberapa hal yang perlu dievaluasi dan diperbaiki dalam proses pembentukan karakter dengan sistem *boarding school* agar dapat berjalan lebih baik dan lebih efektif dan efisien.¹²
6. Usep Hudaebi mahasiswa Prodi Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2009 dengan judul “Efektifitas Sistem Pendidikan Agama Dalam Full Day School (Studi Kasus di SMK As-Saabiq Singapura Tasikmalaya)”. *Tesis* ini menyimpulkan proses pelaksanaan sistem full day school berjalan efektif dengan menggunakan pola pendidikan

¹¹ Miah Mu'minatun, “Pengembangan Kurikulum Sistem Full Day School MI Ma'arif Grabag I Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, *Tesis*, Prodi Tarbiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, pascasarjana Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2015.

¹² Ahmad Zainuri, “Study Evaluatif Sistem Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”, *Tesis*, prodi pendidikan islam konsentrasi pendidikan agama islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

pesantren. Dan pendidikan tersebut tepat sasaran mengingat mayoritas siswa tidak mondok dipesantren dan hasilnya paling tidak perbaikan ibadah siswa.¹³

Dari uraian di atas, penulis berkesimpulan bahwa tesis yang penulis angkat mempunyai perbedaan mendasar dengan beberapa penelitian yang sudah ada. Tesis yang *pertama* dan *kedua* lebih menekankan pada manajemen yang digunakan dalam sekolah yang menggunakan sistem *full day school*. *Ketiga* dan *keempat* lebih menekankan pada pengembangan kurikulum terpadu dalam pelaksanaan pendidikan dengan sistem *full day school*. *Kelima* berusaha mengevaluasi sistem *boarding school* dalam pembentukan karakter. *Keenam*, memfokuskan pada bagaimana efektifitas sistem PAI dalam sistem *full day school*. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada subjek penelitian dan fokus penelitian dan kedudukan dari sistem tersebut. Penelitian ini menekankan pada pola Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan karakter Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini

¹³ Usep Hudaebi, "Efektifitas Sistem Pendidikan Agama Dalam Full Day School (Studi Kasus di SMK As-Saabiq Singaparna Tasikmalaya)", *Tesis*, Prodi Tarbiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2009.

merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.¹⁴

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan psikologi maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam pribadi anak. Dan menggunakan pendekatan sosiologi maksudnya adalah pendekatan yang meliputi kajian ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya yang menjadikan masyarakat bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.¹⁵ Dalam penelitian ini dideskripsikan dengan memperhatikan semua peristiwa yang terjadi dan selalu berusaha mengungkap kesadaran dari subyek penelitian.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dan guru-guru di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Penelitian ini tidak menggunakan responden tetapi memilih informan karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini berasal dari:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

¹⁵ Bachrein T Sugihen, *Sosiologi Pedesaan (Satuan Pengantar)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4.

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta, yaitu orang yang mengatur dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dalam program *full day school*.
- b. Guru dan Wali kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta, sebagai pengganti orang tua peserta didik di sekolah sehingga mengetahui dengan betul perkembangan dan keadaan peserta didik selama di sekolah.
- c. Siswa dan siswi kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta program sistem *full day school*.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶ Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya, sehingga dibutuhkan pengamatan secara mendalam.¹⁷ Untuk teknik ini penyusun datang langsung ketempat penelitian dengan memperhatikan kondisi yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam tesis.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu ...*, ibid, hlm. 273.

b. Metode Wawancara

Metode ini sering disebut interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁸ Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pada wawancara ini peneliti dengan informan melakukan tanya jawab secara intensif sehingga didapatkan sumber data yang akurat.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang tidak dapat diperoleh dari dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai dalam proses pembentukan karakter siswa adalah kepala SD, guru atau wali kelas, dan siswa-siswi kelas IV pada program *full day school*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰ Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini jauh lebih mudah karena metode ini yang diamati dan digunakan sumber datanya bukan benda hidup akan tetapi benda mati.

¹⁸ Masri Singa Rimbun Dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 221.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, peraturan sekolah, data guru karyawan, dan siswa serta data sarana prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting setelah itu, disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah sebagai berikut:²¹

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan pasti jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti ke lapangan, maka data yang diperolehpun semakin banyak dan kompleks, untuk itu diperlukan analisis data menggunakan Reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 246-151.

penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data-data yang diperlukan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif, uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Penyajian data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan kemudian dapat dilakukan rencana selanjutnya. Penyajian data berisikan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana sistem *full day school* dalam pembentukan karakter bagi peserta didik.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyajian data ialah penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

6. Keabsahan data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Untuk itu dalam penelitian kualitatif pun dilakukan upaya validasi data.²² Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang di peroleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun maksud dari triangulasi diatas ialah:²³

- a. Triangulasi sumber ialah teknik mengecek data dengan menggunakan data dari berbagai sumber seperti data dari guru, teman dan orang tua.
- b. Triangulasi teknik/cara ialah uji keabsahan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu ialah teknik uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktunya seperti pagi, siang dan sore.

²² Ibid, hlm. 363

²³ Ibid, hlm. 372-374

Selain itu teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara:²⁴*Check recheck*. dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh. *Cross checking*. dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi. kemudian dipadukan dengan dokumenter dan sebaliknya. sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan pura-pura atau buatan).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan tesis disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kerangka teori dari penelitian tersebut. Yakni membahas tentang teori *full day school* dan teori pembentukan karakter.

Bab ketiga membahas gambaran umum SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta, meliputi letak: letak geografis, sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab keempat membahas tentang pelaksanaan pembentukan karakter dalam sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta dan

²⁴ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 178.

keberhasilan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat proses pembentukan karakter dalam sistem *full day school* disekolah tersebut.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran.

Adapun bagian terakhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara terperinci, maka berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal dari hasil penelitian yang penulis lakukan, di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam Proses Pelaksanaan pembentukan karakter melalui sistem *full day school* dilakukan dengan berbagai kegiatan dalam suatu proses pendidikan. Adapun kegiatan pembentukan karakter di SD Muhammadiyah Pakel dengan sistem *full day school* dilakukan melalui *pertama*, perencanaan pelaksanaan pembentukan karakter yang meliputi kegiatan rutinitas sekolah, kegiatan spontan serta metode yang digunakan dalam pembentukan karakter. *Kedua*, proses pelaksanaan pembentukan karakter dilakukan dengan merealisasikan program perencanaan seperti kegiatan rutinitas yang direalisasikan melalui seperti kegiatan keagamaan, kegiatan ketertiban dan kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan spontan yang diwujudkan dengan kegiatan siswa secara spontan seperti mengucapkan sapa, salam, terimah kasih dan sebagainya. Selain tercover dalam berbagai kegiatan yang didesain sedemikian rupa, pihak sekolah juga menggunakan berbagai metode yang tepat untuk proses pembentukan karakter pada siswa kelas IV khususnya.

Ketiga, Adapun metode pendukung terbentuknya karakter pada siswa ialah metode keteladanan yang sering digunakan untuk membimbing siswa agar selalu melakukan hal yang baik seperti yang diajarkan oleh gurunya dan sebagainya. Kemudian, metode pembiasaan yang sering digunakan untuk pembentukan kebiasaan beragama, kebiasaan sopan santun, kebiasaan peduli lingkungan, kemandirian dan kebiasaan disiplin. Dan yang terakhir metode nasihat yang sering digunakan untuk menasihati siswa yang melakukan hal yang kurang baik dan memberi motivasi agar siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik.

2. Keberhasilan pembentukan karakter siswa melalui sistem *full day school* dapat dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan dari sekolah itu sendiri dan hasil dari proses pembentukan karakter yakni nilai-nilai karakter yang secara tak sadarkandiri tertanam pada diri siswa. Oleh karena itu proses pembentukan karakter tersebut sudah cukup baik dan bisa dikatakan efektif dan membantu para siswa menjadi siswa yang berkarakter. Keberhasilan pembentukan tersebut berasal dari runtutan teori yang cocok dalam pembentukan karakter pada siswa, dimana disitu terdapat proses pembentukan hasil pembentukan dan penilaian proses atau evaluasi. Adapun runtutanya ialah nilai yang akan dibentuk kemudian memilih strategi dan metode yang sesuai kemudian bentuk pelaksanaan kegiatan, setelah itu baru penilaian atas kegiatan yang terlaksana. Hal tersebut dapat dilihat pada landasan teori halaman 57.

Setelah mengikuti program *full day school* siswa mengalami banyak perubahan akhlak atau karakter yang lebih baik. Adapun nilai karakter yang tertanam pada diri siswa melalui sistem *full day school* ialah

- a. nilai religius ditunjukkan dengan siswa rajin beribadah dan selalu mendoakan orang tua.
 - b. Nilai kejujuran yang ditunjukkan dengan kejujuran dalam mengerjakan tugas dan ujian.
 - c. Nilai disiplin yang dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengerjakan shalat, mengambil makan siang, berangkat sekolah dan sebagainya.
 - d. Nilai kemandirian yang terwujud dengan keyainan siswa dalam mengerjakan tugas sesuai kemampuannya.
 - e. Nilai bersahabat dan komunikasi yang ditunjukkan dengan sikap siswa saling membantu dan menolong, sopan santun, dan berbuat baik.
 - f. Nilai peduli lingkungan yang terwujud dengan kegiatan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah dan kelas, membuang sampah pada tempatnya dan piket kelas.
 - g. Nilai tanggung jawab yang di tunjukan dengan sikap siswa dalam mempertanggung jawabkan semua kesalahan yang dilakukan.
3. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembentukan karakter siswa meliputi fasilitas yang memadai, peran guru dan wali kelas, serta peran orang tua yang antusias. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembentukan karakter siswa ialah keadaan orang tua, kebiasaan lupa dan

kurang menghargai waktu.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui sistem *full day school* sudah berjalan efektif hingga dengan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah siswa-siswi dapat memiliki karakter yang baik dan menjadi siswa yang berkarakter walapun belum sepenuhnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SD Muhammadiyah Pakel, pembentukan karakter yang dilakukan sudah baik, namun ada hal-hal yang perlu untuk diperbaiki seperti sarana-prasarana penunjang dalam proses pembentukan karakter melalui pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial. Di setiap tempat strategis sebaiknya dipasang tulisan berupa kata-kata mutiara yang dapat menjadi motivasi untuk senantiasa terbiasa disiplin berbuat baik.
2. Bagi siswa, hendaknya mengikuti kegiatan sekolah dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran pembentukan karakter agar kalian menjadi anak yang memiliki akhlak yang baik dan memiliki pengetahuan yang luas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolonganNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini judul “**Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta**”. Tentu tesis ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat, sehingga dapat menjadi ladang amal dan shadaqah jariyah bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari, Mochtar. 1985. *Pendidikan dalam Pembangunan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Echols, John M. and Hassan Shadily. 1976. *Kamus Inggris-Indonesia*. cet.XXIV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka tama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hudaebi, Usep. 2009. “Efektifitas Sistem Pendidikan Agama Dalam Full Day School Studi Kasus di SMK As-Saabiq Singaparna Tasikmalaya”. *Tesis*. Prodi Tarbiyah. Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.
- Kemntrian Pendidikan Nasional. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemntrian Pendidikan Nasional.
- Kemntrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan. Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kemntrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Pembukuan.
- Khoiri, Alwan Dkk. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karkter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Gasindo.

- Laila Sa'adah. "Pembelajaran Interaksi Sosial dalam Full Day School" dalam <http://apikdw.wordpress.com>. diunduh pada tanggal 16 Desember 2015. jam 21:00
- Lickona, Thomas. 1999. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mahmud, Ali Abdul Hamim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter. Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP Migas Dan Star Energy.
- Mu'minatun, Miah. 2015. "Pengembangan Kurikulum Sistem Full Day School MI Ma'arif Grabag I Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang". *Tesis*. Prodi Tarbiyah. Fakultas Ilmu Agama Islam. pascasarjana Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Roghibi. "Full Day School And Integreted School" dengan alamat <http://muhammadroghibi.blogspot.com/fullday-school-and-integreted-school.html>. diunduh tanggal 15 Desember 2015 jam 22:27
- Rimbun, Masri Singa Dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sismanto. *Menakar Kapitalisasi Fullday School* dengan alamat <http://mkpd.wordpress.com>. Diunduh tanggal 15 Desember 2015 jam 22:05
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral. intelektual. Emosional. dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihen, Bachrein T. 2005. *Sosiologi Pedesaan Satuan Pengantar*). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sumber dari dokumen buku Orientasi Siswa Baru Tahun 2015
- Umam, Habib Hudatul. 2012. "Manajemen Strategi Program Full Day School MTsN Model Kebumen I". *Tesis*. prodi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahidun. 2008. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Terpadu Dengan Sistem Full Day School: Study Kasus Di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta". *Tesis*. prodi pendidikan islam konsentrasi Manajemen Kependidikan Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Wardani, Annisa Kurnia. 2015. "Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Sekolah Full Day School Di Sd Islam Al Firdaus Magelang". *Tesis*. Prodi Tarbiyah. Fakultas Ilmu Agama Islam. pascasarjana Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter. Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- _____, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi: Membangun Ideal Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuri, Ahmad. 2014. "Study Evaluatif Sistem Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta". *Tesis*. prodi pendidikan islam konsentrasi pendidikan agama islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
Jam : 06.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan akhlak melalui pembiasaan senyum, salam dan sapa. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ternyata sudah banyak siswa yang mempraktekkan senyum, salam dan sapa ketika bertemu dengan teman, guru dan karyawan. Hal tersebut dilakukan saat masuk kelas dan masuk sekolahan sebelum bel berbunyi. Selain senyum, sapa dan salam siswa juga dibiasakan untuk mengucapkan permisi saat hendak lewat didepan teman atau guru dan mengucapkan minta maaf ketika melakukan kesalahan, baik dengan teman maupun guru.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan pembiasaan senyum, sapa dan salam ini, guru senantiasa memberikan contoh kepada siswa. Saat siswa ketemu guru dan belum mendahului senyum dan salam, maka guru dengan legowo menyapa siswa dengan senyum dan salam sembari berjabat tangan. Dan ketika ada siswa yang hendak lewat didepan guru tanpa mengucapkan permisi secara bersamaan guru memanggil siswa tersebut dan meminta untuk mengulangi dengan mengucapkan permisi sebelum lewat didepan guru-guru.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016
Jam : 07.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan akhlak dalam bidang kebiasaan keagamaan. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa siswa melakukan kebiasaan sholat berjamaah secara tertib dan itu dilakukan dari sholat dhuhur, ashar dan sholat dhuha. Selain kebiasaan sholat siswa juga sudah terbiasa mendoakan kedua orang tua selesai sholat berjamaah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki akhlak kepada Allah dan orang tua. Selain akhlak kepada Allah dan orang tua siswa juga dibiasakan melakukan perbuatan akhlak kepada dirinya sendiri yaitu selalu membaca Al-Quran sebelum pelajaran dimulai. Banyak hal keagamaan lainnya yang juga ditanamkan oleh pihak sekolah seperti, sholat sunnah qobliyah dan baqdiyah, tadarus Al-Quran dan hal positif lainnya.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan pembiasaan keagamaan seperti sholat jamaah, membaca Al-Quran dan mendoakan orang tua, guru senantiasa membimbing dan selalu mengawasi siswa agar melakukan kebiasaan tersebut dengan baik. Dalam hal ini seorang guru tanpa rasa lelah dan letih selalu sabar membimbing dan mengingatkan siswa agar melaksanakan kebiasaan tersebut dengan baik karena kelak ketika dewasa mereka akan merasakan hasil dari kebiasaan itu. Perhatian dan bimbingan gurulah yang membuat siswa selalu semangat melaksanakan kebiasaan-kebiasaan tersebut.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016
Jam : 08.00 - 09.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Fitri Afrika

Deskripsi data:

Informan adalah seorang wali kelas IV sekaligus guru kelas. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait masalah langkah-langkah dalam pembentukan akhlak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembentukan akhlak dalam sistem *Full Day School* mengacu pada langkah-langkah pembentukan akhlak siswa yang meliputi membekali siswa dengan kebiasaan keagamaan, mengupayakan siswa bergaul dengan orang baik, membimbing siswa peduli lingkungan sekitar serta membimbing siswa merubah perilaku buruk menjadi perilaku yang baik.

Interpretasi:

Dalam sistem *Full Day School* ini sebenarnya siswa dibekali kebiasaan keagamaan, sehingga siswa dapat terbiasa dari kecil untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan, seperti sholat berjamaah. Selain itu siswa juga dibimbing dalam bergaul sehingga siswa memiliki akhlak yang baik dan terkontrol. Kepedulian lingkungan juga diajarkan agar siswa memiliki tanggungjawab sebagai pelestari lingkungan sekitar. Oleh karena itu bimbingan guru dalam hal ini mutlak diperlukan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 03 Februari 2016
Jam : 09.30 - 11.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Muslimah

Deskripsi data:

Informan adalah seorang guru pendidikan agama islam di kelas IV. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai beliau terkait dengan metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak siswa dan beberapa kegiatan yang mendorong proses pembentukan akhlak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak pada sistem *Full Day School* terdiri dari tiga metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat. Metode ini dirasa sangat mendukung dalam proses pembentukan akhlak yang ada pada system *Full Day School*. Menurut informan bahwa metode yang sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Pakel adalah metode pembiasaan karena metode ini sangat membantu siswa dalam membentuk akhlak dan kebiasaan yang baik. Sebagai seorang guru beliau juga selalu membiasakan siswa untuk mendoakan orang tua selesai shalat, karena hal tersebut termasuk kewajiban seorang anak.

Interpretasi:

Dalam sistem *Full Day School* ini sangatlah tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik pada siswa karena didukung dengan waktu disekolah yang cukup banyak sehingga banyak hal positif yang dapat ditanamkan pada diri siswa dengan menggunakan metode yang tepat. Dengan metode pembentukan akhlak yang tepat siswa akan menerima kebiasaan yang diajarkan oleh sekolah dengan cepat dan tertanam dalam diri siswa, seperti pembiasaan menjalankan sholat tepat waktu, pembiasaan makan dan minum menggunakan tangan kanan dan hal-hal positif lainnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 15 Februari 2016
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan akhlak melalui pembiasaan membuang sampah. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ternyata siswa sudah mulai membuang sampah pada tempatnya. Walaupun ada beberapa siswa yang masih membuang sampah sembarangan baik di halaman sekolah maupun dilaci meja. Selain teguran dari guru ketika melihat siswanya membuang sampah di sekolah juga beberapa papan motivasi agar siswa tidak membuang sampah sembarangan.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak melalui pembiasaan membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal ini selain guru selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan ada beberapa cara agar siswa selalu ingat untuk membuang sampah pada tempatnya. Cara tersebut antara lain adalah kata-kata motivasi yang berada di beberapa tempat dan ada juga sebuah gambar yang menganjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya karena kebersihan sebagian dari iman.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Februari 2016
Jam	: 08.30 - 10.30 WIB
Lokasi	: SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Purwahid

Deskripsi data:

Informan adalah seorang guru di kelas IV. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai beliau terkait dengan factor pendukung dan penghambat proses pembentukan akhlak siswa melalui system *full day school* dan gambaran keberhasilan proses pembentukan akhlak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam proses pembentukan akhlak pada sistem *Full Day School* terdapat beberapa factor pendukung dan factor penghambat. Adapun factor pendukung proses pembentukan akhlak siswa adalah fasilitas yang memadai dalam proses pembentukan akhlak, peran guru dan wali kelas dalam membimbing dan mendidik siswa serta peran orang tua dalam mengawasi perilaku siswa saat di rumah. Sedangkan factor penghambat proses pembentukan akhlak siswa adalah keadaan orang tua yang kurang memperhatikan siswa dan kebiasaan siswa yang masih sering lupa dalam melakukan kebiasaan yang positif. Keberhasilan proses pembentukan akhlak dalam sistem *Full Day School* sudah mulai terlihat dari sikap siswa yang sebelumnya suka rame sekarang sudah mulai disiplin dan mematuhi perintah wali kelas dan guru yang mengajar dikelas mereka.

Interpretasi:

Factor pendukung memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan proses pembentukan akhlak siswa agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dan faktor penghambat adalah bagian yang harus diminimalisir agar tidak menjadi hal penghambat proses pembentukan akhlak.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 08.30 - 09.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Menik Kamriana

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakel. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai beliau terkait dengan tujuan pendidikan yang mengacu pada proses pembentukan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ada beberapa tujuan pendidikan yang dirancang oleh sekolah mengacu pada pembentukan akhlak siswa dalam sistem *Full Day School*. Adapun tujuan pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa adalah pertama, memiliki aqidah yang kuat, menjalankan ibadah dengan baik, dan berakhlak mulia. Kedua, memiliki ghirah islamiyah dalam segala aspek kehidupan. Ketiga, mampu menghafal Al-Quran kurang lebih satu jus dan doa-doa sehari-hari. Menurut informan bahwa proses pembentukan akhlak siswa di SD Muhammadiyah Pakel dengan system *full day school* berjalan dengan baik sehingga beberapa dari tujuan pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan akhlak telah tercapai secara maksimal.

Interpretasi:

Sistem *Full Day School* sangat mendukung akan tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirancang. Dengan adanya banyaknya waktu disekolah yang cukup banyak sehingga banyak hal positif yang dapat ditanamkan pada diri siswa sehingga beberapa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut berkat kerja keras para guru dan fasilitas yang mendukung terlaksananya proses pembentukan akhlak.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
Jam : 12.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan akhlak yaitu dengan mengamati perilaku beberapa siswa yang sering melakukan perbuatan yang kurang baik dan melihat perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ada beberapa siswa yang memiliki perilaku kurang baik saat berada didalam kelas seperti suka ramai, sering mengejek teman dan tidak mau menolong teman ketika mengalami kesusahan. Akan tetapi setelah mengikuti proses pembentukan akhlak dalam system *full day school*, mulai ada sedikit perubahan dari sikap beberapa siswa tersebut, seperti siswa sudah mulai menolong teman yang tidak membawa alat tulis, siswa sudah tidak mengejek lagi karena sering diingatkan oleh guru bahwa hal tersebut kurang baik. Berdasarkan observasi tersebut menunjukkan bahwa sudah mulai muncul perubahan perbuatan yang kurang baik menjadi perbuatan yang berakhlak. Hal tersebut berkat proses pembentukan akhlak yang terus menerus dilakukan oleh sekolah melalui system *full day school*.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan proses pembentukan akhlak pada observasi kali ini, menunjukkan bahwa banyak hal yang telah dilakukan oleh guru dan wali kelas dalam membimbing siswa agar memiliki perbuatan yang terpuji dan mengurangi perbuatan yang kurang baik. Sehingga kelak para siswa memiliki akhlak yang mulia baik akhlak kepada Allah, alam dan sesama.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Februari 2016
Jam	: 09.00 - 12.30 WIB
Lokasi	: SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data	: Siswa-siswa

Deskripsi data:

Informan adalah para siswa yang cukup berprestasi. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait dengan kebiasaan keagamaan siswa dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sejak masuk di SD Muhammadiyah Pakel siswa sudah diajarkan oleh sekolah untuk membiasakan hal-hal yang positif walaupun pada awalnya sangat sulit untuk dahulu dilakukan, akan tetapi berjalanya waktu siswa dapat terbiasa melakukan hal-hal positif yang diajarkan oleh sekolah. Seperti halnya melakukan sholat berjamaah, sopan-santun dengan semua orang, peduli lingkungan seperti buang sampah pada tempatnya dan selalu menolong teman yang membutuhkan bantuan. Semua perbuatan tersebut menjadi kebiasaan berkat kesabaran guru-guru dalam membimbing dan selalu menasihati siswa agar selalu melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan hal-hal yang kurang baik. Walaupun demikian masih ada beberapa siswa yang masih sering melakukan perbuatan yang kurang baik seperti ramai di kelas, buang sampah sembarangan, suka mengejek teman dan sebagainya akan tetapi para guru pun selalu membimbing untuk mengurangi perbuatan kurang baik tersebut, dan masih ada satu, dua anak yang cukup sulit untuk dibimbing menjadi lebih baik.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan wawancara di atas, menunjukkan bahwa siswa sangat terbantu dengan adanya system *full day school* dalam pembentukan akhlak, karena dengan adanya program tersebut siswa dapat belajar lebih banyak dan dapat menjadi siswa yang memiliki perilaku yang baik.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 18 Februari 2013
Jam : 15.00 - 15.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data : orang tua siswa

Deskripsi data:

Informan adalah beberapa orang tua dari siswa. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai beliau terkait dengan kebiasaan keagamaan dan cara bergaul siswa saat berada di luar sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa mulai dari sekolah di SD Muhammadiyah Pakel tepatnya mulai kelas 1, putra beliau sudah mulai diajarkan untuk melaksanakan ibadah shalat walupun baru shalat dhuhur, ashar dan magrib saat di TPA. Akan tetapi setelah naik kelas 3 putra sudah mulai menjalankan shalat lima waktu tanpa ditegur terlebih dahulu. Semua itu berkat kebiasaan keagamaan yang telah ditanamkan oleh sekolah pada para peserta didiknya. Selain bidang keagamaan beliau juga menjelaskan bahwa putranya saat di rumah pergaulannya cukup baik karena waktu untuk bermain dengan teman di lingkungan rumah sangat minim, dikarenakan waktunya habis saat berada di sekolah. Sehingga saat di rumah pergaulannya dapat dipantau oleh orang tua. Dengan adanya system *full day school* dalam sekolah orang tua merasan cukup terbantu dalam mendidik putra menjadi anak yang berakhlak mulia dan berprestasi.

Interpretasi:

Dalam kaitannya dengan wawancara di atas, menunjukkan bahwa orang tua sangat terbantu dengan adanya system *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa karena saat di rumah siswa memiliki kebiasaan perilaku yang baik seperti rajin ibadah, sopan santun, dan perbuatan baik lainnya.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016
Jam : 08.00 - 09.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Dahuri

Deskripsi data:

Informan adalah seorang guru Qiro'ah dan Tahfidz kelas IV. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait masalah pembiasaan kepedulian sosial dalam pembentukan akhlak.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembentukan akhlak dalam sistem *Full Day School* tidak hanya pembiasaan keagamaan, disiplin, dan peduli lingkungan akan tetapi juga pembiasaan kepedulian sosial tempat siswa berada baik disekitar sekola maupun masyarakat. Pembiasaan tersebut meliputi penanaman kegiatan infak dalam kelas, menjalin silaturahmi baik disekolah maupun masyarakat dan pembiasaan tolong menolong.

Interpretasi:

Dalam sistem *Full Day School* ini sebenarnya siswa dibekali kebiasaan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga siswa dapat terbiasa dari kecil untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sosial, seperti menjenguk teman sakit, bertakziah, menolong teman yang membutuhkan bantuan dan sebagainya. Proses pembiasaan tersebut ditanamkan sejak dini agar para siswa terbiasa untuk peduli dengan lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu bimbingan guru dalam hal ini mutlak diperlukan.



Suasana pengarahan sebelum sholat berjama'ah



Suasana sholat berjama'ah



Suasana sholat berjama'ah



Suasana baca do'a setelah sholat berjama'ah



Peberian hadiah bagi siswa yang berprestasi



Suasana upacara bendera



Suasana siswa siswi makan siang di kelas



Suasana konsentrasi siswa dalam mengerjakan soal ujian



Suasana siswa dalam mengerjakan dengan penuh konsentrasi



Suasana siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler menggambar



Suasana silaturahmi guru dengan wali santri



Mengasah kerampilan siswa di kelas



Salah satu ruangan belajar siswa



Suasana belajar siswa dengan penuh semangat dan konsentrasi

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Madrasah

1. Kapan berdirinya SD Muhammadiyah Pakel?
2. Motivasi apakah yang mendorong berdirinya SD Muhammadiyah Pakel?
3. Bagaimana perkembangan SD Muhammadiyah Pakel?
4. Faktor dan motivasi apa yang mendorong diterapkannya Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
5. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
7. Bagaimana keberhasilan Sistem *full day school* dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Pakel?
8. Apakah peserta didik sudah memiliki perkembangan karakter yang baik selama belajar disekolah?
9. Metode apa saja yang diterapkan guna untuk menanamkan karakter pada peserta didik?
10. Karakter apa saja yang sudah ditanamkan pada peserta didik?

B. Pertanyaan Kepada Siswa

1. Diajarkan apa saja di SD Muhammadiyah Pakel?
2. Apakah adek diajarkan tolong menolong dengan teman saat disekolah?
3. Apakah adek selalu sholat berjamaah dan selalu mendoakan orang tua dan guru-guru?
4. Ketika bertemu dengan guru dan orang tua apakah adek selalu bersalaman dan menghormatinya?
5. Apakah adek senang satu hari dari pagi sampai sore belajar dan bermain disekolah?
6. Apakah adek senang menyiram bunga yang ada didepan kelas?
7. Jika teman tidak membawa pensil apakah adek mau meminjaminya?

8. Apakah selama ini saudara mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan yang ada di sekolah?
9. Bagaimana cara guru-guru mengajarkan adek-adek berdoa dan beribadah kepada Allah?
10. Apakah adek selalu berbuat baik saat berada dirumah?

C. Pertanyaan Kepada Guru dan Wali kelas

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
2. Bagaimana langkah-langkah pembentukan karakter dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
3. Bagaimana respon orang tua siswa selama ini terhadap proses pembentukan karakter dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
4. Karakter apa saja yang ditanamkan pada peserta didik dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
5. Nilai karakter apa saja yang sudah ditanamkan melalui kegiatan sekolah?
6. Apakah peserta didik diajarkan cara mendoakan orang tua dan gurunya saat berada disekolah?
7. Apakah peserta didik diajarkan untuk saling menolong dan membantu temannya ketika mengalami kesulitan?
8. Apakah peserta didik sudah diajarkan untuk menjaga dan memelihara lingkungan tempat mereka belajar agar tetap nyaman?
9. Apa faktor pendorong dan penghambat proses pembentukan karakter siswa dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
10. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?
11. Bagaimana hasil pembentukan karakter siswa dalam Sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel?

D. Pertanyaan untuk Orang tua

1. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya program *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel untuk pembentukan karakter siswa?
2. Apakah anak anda sudah memiliki karakter yang baik saat berada di rumah?
3. Apakah selama ini anda merasa nyaman dengan program *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel guna untuk pembentukan karakter putra-putri anda?
4. Apakah perkembangan karakter putra-putri anda cukup baik setelah mengikuti program *full day school* sebagai sarana pembentuk karakter siswa SD Muhammadiyah Pakel?
5. Sebagai orang tua, berkewajiban untuk selalu memantau perkembangan keagamaan anak anda, apakah saat berada dirumah anak anda tetap menjalankan ibadah dan berperilaku sopan, jujur dan suka menolong dengan orang tua dan teman-temannya saat berada diluar sekolah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Pribadi

Nama : Siti Mujayanah, S. Pd.I
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 01 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa. Ardirejo, Kecamatan. Sambeng,
Kabupaten. Lamongan
Alamat di Yogyakarta : Komplek POLRI Gowok Depok Sleman
Yogyakarta
No. HP : 081260922440
Email : sitimujayanah_90@yahoo.co.id

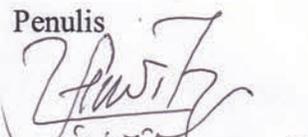
2. Orang Tua

Nama Ayah : Suparto
Nama Ibu : Sutinah
Alamat : Desa. Ardirejo, Kecamatan. Sambeng,
Kabupaten. Lamongan

3. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ardirejo 1 (Tahun 1997-2002)
2. MTsN Tambakberas Jombang (Tahun 2002-2005)
3. MAK Tambakberas Jombang (Tahun 2005-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S1) (Tahun 2009-2013)
5. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (S2) (Tahun 2014-sekarang)

Penulis


Siti Mujayanah